



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Sep 2024

No	Deskripsi	a Sep 2024	b Jun 2024	c Mar 2024	d Dec 2023	e Sep 2023
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,869,164	16,504,486	16,291,093	15,932,978	15,622,145
2	Modal Inti (Tier 1)	16,869,164	16,504,486	16,291,093	15,932,978	15,622,145
3	Total Modal	17,446,449	17,051,645	16,801,183	16,463,137	16,111,496
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50,947,088	48,370,097	45,383,288	47,396,642	44,513,331
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	33.11%	34.12%	35.90%	33.62%	35.10%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.11%	34.12%	35.90%	33.62%	35.10%
7	Rasio Total Modal (%)	34.24%	35.25%	37.02%	34.74%	36.20%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.24%	26.25%	28.02%	25.74%	27.20%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	104,332,834	104,274,772	96,344,489	94,989,035	90,006,503
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.17%	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.17%	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.17%	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.17%	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	15,311,588	15,439,753	16,478,970	14,688,504	13,054,179
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,327,533	7,540,738	6,564,821	6,670,741	6,370,481
17	LCR (%)	208.96%	204.75%	251.02%	220.19%	204.92%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	57,075,030	55,252,560	50,375,462	47,430,123	43,298,128
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	42,653,882	41,660,055	38,726,222	38,296,129	37,436,681
20	NSFR (%)	133.81%	132.63%	130.08%	123.85%	115.66%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode September 2024 adalah 34,24%, menurun dibandingkan dengan periode Juni 2024 adalah 35,25% yang disebabkan oleh peningkatan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode September 2024 sebesar 16,17%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Juni 2024 sebesar 15,83%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Modal Inti yang berasal dari peningkatan Laba Tahun Berjalan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi September 2024 adalah 208,96%, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Juni 2024 sebesar 204,75% yang disebabkan oleh penurunan nilai Total Arus Kas Keluar Bersih, dimana yang mengalami penurunan pada komponen arus kas keluar atas transaksi derivatif. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Juli, Agustus, dan September 2024.
- Rasio NSFR pada periode September 2024 adalah sebesar 133.81% meningkat dibandingkan dengan periode Juni 2024 sebesar 132.63%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Disisi lain, RSF (Required Amount Stable Funding) mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya kredit yang diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.